

Implementasi Asuhan Kebidanan Komplementer Pranikah, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Balita untuk Mengatasi Masalah Kesehatan Keluarga di RT.21 Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara Provinsi Kalimantan Timur

Hestin Endah Yustika¹, Sri Susilowati², Yusinta Annisawati³

¹Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, Hestinendah@gmail.com

²Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, watisilo01.bpn@gmail.com

³Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, yusinta14@yahoo.co.id

Korespondensi Email : watisilo01.bpn@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2023-06-22

Accepted, 2023-07-02

Published, 2023-07-24

Keywords: Community, Complementary therapy Midwifery services.

Kata Kunci : Komunitas, Terapi Komplementer, Pelayanan Kebidanan.

Abstract

Community is a collection of people who have at least one characteristic in common such as geography, occupation, ethnicity, interests and others. Alternative complementary medicine is non-conventional treatment aimed at improving public health status including promotive, curative, preventive and rehabilitative efforts. Public health can be improved by providing information about health through counseling activities. Providing information on premarital, pregnancy, breastfeeding mothers, and toddlers can increase the knowledge of mothers so that it influences their behavior during premarital, pregnancy, breastfeeding mothers, and toddlers. The implementation is by counseling about premarital knowledge, counseling about back pain for pregnant women TM 3, counseling for breastfeeding mothers about exclusive breastfeeding and complementary therapies such as oxytocin massage, as well as counseling on nutrition and tui na massage for toddlers. This activity involves household mothers. 21 and the community, especially pregnant women and postpartum women. This community was carried out at RT.21 Graha Indah, North Balikpapan District, implementation time in May 2023. Participants in this Community activity were catin women with a total of 3 people, pregnant women with a total of 4 people, toddlers with a total of 20 people and breastfeeding mothers through the door to door. Activities carried out with stages (1) provide an explanation of the purpose of the activity; (2) providing education about premarital knowledge, counseling about low back pain in pregnant women TM 3, counseling to breastfeeding mothers about exclusive breastfeeding and complementary therapies such as oxytocin massage, as well as counseling on nutrition and tui na massage for toddlers. The activity showed that there was an increase in the knowledge of the prospective bride regarding marriage planning,

pregnancy, breastfeeding mothers, mothers of toddlers regarding nutrition and tui na massage for toddlers, Knowledge of pregnant women regarding back pain in TM 3 and postpartum mothers about complementary therapies such as oxytocin massage, after being carried out counseling and education for prospective brides and toddlers, then breast care and oxytocin massage for pregnant women and postpartum women who feel there are benefits for physical and psychological health. After carrying out this community activity, there was an increase in community knowledge, especially prospective brides, mothers of toddlers, pregnant women, postpartum mothers regarding counseling on pregnancy planning, back pain in pregnant women tm 3, nutrition and tui na massage for toddlers, as well as counseling for postpartum mothers on breast care, oxytocin massage, and after counseling the bride and groom, mothers of toddlers, pregnant women, postpartum mothers want to take part in this community activity.

Abstrak

Komunitas adalah kumpulan orang yang memiliki minimal satu karakteristik yang sama seperti geografi, pekerjaan, etnik, minat dan lain-lain. Pengobatan komplementer alternatif adalah pengobatan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi upaya promotif, kuratif, preventif dan rehabilitatif. Kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan dengan pemberian informasi pada tentang kesehatan melalui kegiatan penyuluhan. Pemberian informasi pranikah, kehamilan, ibu menyusui, dan balita dapat meningkatkan pengetahuan ibu sehingga mempengaruhi perilakunya pada saat pranikah, kehamilan, ibu menyusui, dan balita. Pelaksanaan adalah dengan penyuluhan tentang pengetahuan pranikah, penyuluhan tentang sakit pinggang pada ibu hamil TM 3, penyuluhan pada ibu menyusui tentang pemberian asi eksklusif serta terapi komplementer seperti pijat oksitosin, serta penyuluhan pada gizi dan pijat tui na pada balita, Kegiatan ini melibatkan ibu RT.21 dan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu nifas. Komunitas ini dilakukan di RT.21 Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara, waktu pelaksanaan pada bulan Mei tahun 2023. Peserta kegiatan Komunitas ini adalah catin wanita dengan jumlah 3 orang, ibu hamil dengan jumlah 4 orang, balita dengan jumlah 20 orang dan ibu menyusui melalui door to door. Kegiatan dilakukan dengan tahapan (1) memberikan penjelasan tentang tujuan kegiatan; (2) memberikan edukasi tentang pengetahuan pranikah, penyuluhan tentang sakit pinggang pada ibu hamil TM 3, penyuluhan pada ibu menyusui tentang pemberian asi eksklusif serta terapi komplementer seperti pijat oksitosin,

serta penyuluhan pada gizi dan pijat tui na pada balita Kegiatan menunjukkan ada peningkatan pengetahuan calon pengantin wanita mengenai perencanaan nikah, kehamilan, ibu menyusui, ibu balita mengenai tentang gizi dan pijat tui na pada balita, Pengetahuan ibu hamil mengenai sakit pinggang pada TM 3 dan ibu nifas tentang terapi komplementer seperti pijat oksitosin, setelah dilakukan penyuluhan dan edukasi untuk calon pengantin wanita dan balita, kemudian perawatan payudara dan pijat oksitosin ibu hamil dan ibu nifas merasakan ada manfaat bagi kesehatan fisik dan psikis. Setelah dilakukan kegiatan komunitas ini terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya calon pengantin wanita, ibu balita, ibu hamil, ibu nifas tentang penyuluhan perencanaan kehamilan, sakit pinggan pada ibu hamil tm 3, gizi dan pijat tui na pada balita, serta penyuluhan ibu nifas perawatan payudara, pijat oksitosin, dan setelah dilakukan penyuluhan calon pengantin wanita, ibu balita, ibu hamil, ibu nifas mau mengikuti kegiatan komunitas ini.

Pendahuluan

Komunitas adalah suatu kumpulan orang-orang dalam jumlah yang banyak dan membentuk kelompok-kelompok sosial yang bekerja sama untuk mencapai kepentingan atau tujuan bersama, menempati suatu wilayah tertentu dalam waktu yang cukup lama dan karenanya menghasilkan suatu kebudayaan (adat istiadat, norma dan nilai) yang di jadikan dasar bersama, sehingga membentuk suatu system sisoal yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, baik kebutuhan untuk mengatur diri sendiri, reproduksi sendiri maupun penciptaan sendiri. Komunitas adalah kumpulan orang yang memiliki minimal satu karakteristik yang sama seperti geografi, pekerjaan, etnik, minat dan lain-lain Riyadi, (2014).

Terapi komplementer menjadi salah satu pilihan pengobatan masyarakat terutama bagi wanita hamil, bersalin, nifas. Di berbagai tempat pelayanan kesehatan tidak sedikit klien bertanya tentang terapi komplementer atau alternatif pada petugas kesehatan seperti bidan, hal ini terjadi karena klien ingin mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan pilihannya, sehingga apabila keinginan terpenuhi akan berdampak pada kepuasan klien, sehingga dapat menjadi peluang bagi bidan untuk berperan memberikan terapi komplementer. Bidan dapat berperan sebagai konsultan untuk klien dalam memilih alternatif yang sesuai ataupun membantu memberikan terapi langsung. Perlu dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian (evidence-based practice) agar dapat dimanfaatkan untuk mengurangi intervensi medis dalam memberikan pelayanan kebidanan komplementer (Altika, 2021).

Kebidanan komunitas merupakan rangkaian ilmu pengetahuan, skill atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan komunitas pada individu, keluarga atau masyarakat yang berada di wilayah tertentu atau pada daerah tertentu.

Konsep promosi kesehatan merupakan pengembangan dari konsep pendidikan kesehatan yang berlangsung sejalan dengan perubahan paradigma kesehatan masyarakat definisi promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik, dan organisasi yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi Kesehatan.

Yang bertujuan adalah untuk meningkatkan kemampuan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat untuk hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan yang

bersumber dari masyarakat, serta terciptanya lingkungan yang kondusif untuk mendorong terbentuknya kemampuan tersebut

Selama Praktik pengkajian ini diharapkan mahasiswa Profesi Bidan Universitas Ngudi Waluyo, melakukan pergerakan peran serta masyarakat serta mengatasi masalah yang ditemukan pada keluarga, sehingga keluarga mampu menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan.

Metode

Komunitas ini dilakukan di RT.21 Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara, Provinsi Kalimantan Timur, waktu pelaksanaan pada bulan Mei tahun 2023. Peserta kegiatan Komunitas ini adalah ibu hamil, ibu nifas, balita, dan catin (calon pengantin) wanita yang ada di RT.21 dengan dilakukan pendataan di RT.21 untuk data didapatkan, 3 catin, 4 ibu hamil, ibu nifas, 20 balita. Untuk catin Kegiatan dilakukan dengan tahapan (1) memberikan penjelasan tentang tujuan kegiatan, (2) memberikan penyuluhan tentang pengetahuan calon pengantin sehat. Hasil evaluasi bahwa catin wanita merasakan bertambahnya pengetahuan dan manfaat dari penyuluhan yang disampaikan dan jika ada penyuluhan selanjutnya mereka bersedia mengikutinya untuk menambah pengetahuan. Untuk ibu hamil dan ibu nifas Kegiatan dilakukan dengan tahapan (1) memberikan penjelasan tentang tujuan kegiatan; memberikan edukasi tentang sakit pinggang yang dialami pada ibu hamil TM 3, terapi komplementer dan manfaatnya bagi Kesehatan ibu, (3) memberikan perawatan payudara, pijat oksitosin pada ibu nifas. Hasil evaluasi bahwa ibu hamil dan ibu nifas merasakan ada manfaat teknik relaksasi, perawatan payudara (breast care) dan pijat oksitosin bagi fisik dan psikis. Setelah mengikuti kegiatan komunitas ini, ibu hamil dan ibu nifas akan melaksanakan kegiatan tersebut dirumah masing-masing dan jika ada kelasibu maka mereka bersedia untuk mengikutinya secara rutin. Untuk balita kegiatan dilakukan dengan tahapan (1) memberikan penjelasan tentang tujuan kegiatan, (2) memberikan edukasi dan penyuluhan tentang gizi dan pijat tui na pada balita.(3) memberikan contoh pijat tui na untuk meningkatkan nafsu makan balita. Hasil evaluasi bahwa ibu balita merasakan ada manfaat dari pijat tui na untuk balita, setelah mengikuti kegiatan komunitas ini ibu akan menerapkan dirumah masing-masing dan jika ada posyandu makan mereka bersedia untuk mengikuti secara rutin.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan komunitas diikuti oleh catin wanita, ibu hamil, ibu nifas, balita yang merupakan masyarakat RT.21 berlangsung dengan baik sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Hasil kegiatan komunitas adalah sebagai berikut :

Asuhan Pranikah

Untuk catin wanita peserta dilakukan melalui penyuluhan, Kegiatan komunitas ini meliputi persiapan saat hari H yang jadwalnya akan memberikan edukasi (Penyuluhan), materi disampaikan oleh tim komunitas tentang calon pengantin sehat. Persiapan pertama dimulai dengan menentukan jadwal pelaksanaan, persiapan tempat (pustu rt.21), persiapan pre-test, persiapan materi penyuluhan dan ditutup dengan sesi tanya jawab, sesi evaluasi pada calon pengantinwanita, dan terakhir persiapan pengisian post-test. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, calon pengantin wanita sudah paham dengan materi yang diberikan, terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pemateri, calon pengantin wanita mampu menjawab setiap pertanyaan secara bergantian. Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta tim komunitas. penyuluhan ini menggunakan media informasi berupa powerpoint, leaflet. Sebelum dilakukan penyuluhan calon pengantin wanita diminta untuk mengisi pre-test terlebih dahulu, kemudian Penyuluhan dibagi dalam 3 sesi, sesi pertama pemberian materi, sesi kedua tanya jawab dan sesi ketiga evaluasi. Untuk Sesi evaluasi dalam bentuk memberikan post-test berisi pertanyaan dari pemateri dan tim komunitas untuk mengetahui pemahaman peserta dalam penyuluhanyang telah diberikan

dengan memebandingkan hasil pri-test dan post-test peserta.

Tabel 1. Berikut karakteristik pengetahuan calon pengantin sebelum dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan calon pengantin sehat:

Kategori	Jumlah	Presentase
Kurang	1	33 %
Cukup	1	33 %
Baik	1	34 %
Total	3	100%

Berdasarkan tabel 1. Diketahui rata-rata pengetahuan catin sebelum diberikan penyuluhan tentang pengetahuan calon pengantin sehat yaitu 33%.

Tabel 2. Berikut karakteristik catin setelah dilakukan penyuluhan perencanaan kehamilan:

Kategori	Jumlah	Presentase
Baik	2	67 %
Sangat Baik	1	33 %
Total	3	100%

Berdasarkan tabel 2. Diketahui rata-rata pengetahuan catin setelah diberikan penyuluhan tentang pengetahuan calon pengantin sehat yaitu 50%.

Asuhan Balita

Penyuluhan diawali dengan pemberian pre-test, kemudian dilanjutkan dengan pemberian penjelasan pada peserta ibu balita tujuan komunitas dengan tema tentang Gizi dan pijat tui na pada balita, dan dilanjutkan dengan pengisian post-test.

Tabel 3. Berikut hasil dari pengetahuan ibu balita sebelum dilakukan penyuluhan tentang Gizi dan pijat tui na pada balita:

Kategori	Jumlah	Presentase
Baik	7	35%
Cukup	5	25 %
Sedang	8	40%
Total	19	100 %

Berdasarkan diatas dapat diketahui pengetahuan ibu balita tentang Gizi dan pijat tui na pada balita sebelum diberi penyuluhan yaitu 7 orang (35%) dengan kategori sedang, 5 orang dengan kategori cukup (25%), 8 orang dengan kategori sedang (40%), dari total jumlah keseluruhan yaitu 19 orang.

Tabel 4. Berikut hasil dari pengetahuan ibu balita sesudah dilakukan penyuluhan tentang Gizi dan pijat tui na pada balita:

Kategori	Jumlah	Presentase
Sangat baik	8	42%
Baik	11	58 %
Total	19	100 %
Total	19	100 %

Berdasarkan diatas dapat diketahui pengetahuan ibu balita maupun tentang Gizi dan pijat tui na pada balita sesudah diberi penyuluhan yaitu 8 orang (42%) dengan kategori sangat baik, 11 orang dengan kategori baik (58%), total jumlah keseluruhan yaitu 19 orang.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, ibu balita sudah paham dengan materi yang diberikan, terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pemateri ibu balita mampu menjawab setiap pertanyaan secara bergantian. Penyuluhan dilaksanakan dengan

melibatkan peran serta tim komunitas. penyuluhan ini menggunakan media informasi berupa powerpoint, leaflet. Sebelum dilakukan penyuluhan ibu balita dimininta untuk mengisi pre-test terlebih dahulu, kemudian Penyuluhan dibagi dalam 3 sesi, sesi pertama pemberian materi, sesi kedua tanya jawab dan sesi ketiga evaluasi. Untuk Sesi evaluasi dalam bentuk memberikan post-test berisi pertanyaan dari pemateri untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan setelah di berikan materi dan dalam penyuluhan yang telah diberikan dengan memebandingkan hasil pri-test dan post-test peserta.

Asuhan Terapi Komplementer Ibu Hamil

Untuk ibu hamil peserta kelas ibu hamil berlangsung dengan baik sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Hasil kegiatan adalah sebagai berikut : Penyuluhan terapi komplementer Penyuluhan diawali dengan pemberian pre-test kemudian dilanjut pemberian penjelasan pada ibu hamil tujuan dari penyuluhan, dengan tema pengetahuan ibu hamil pada TM 3 mengenai sakit pinggang dalam pelayanan kebidanan, terakhir pemberian post-tes.

Berikut karakteristik pengetahuan ibu setelah dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan ibu hamil pada TM 3 mengenai sakit pinggang:

Tabel 5. Sebelum dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan ibu hamil pada TM 3 mengenai sakit pinggang

Kategori	Jumlah	Presentase
Baik	1	28%
Cukup	2	49 %
Sedang	1	23%
Total	4	100 %

Berdasarkan soal yang terlampir rata-rata jawaban dari 4 peserta dengan kategori baik (28%), kategori cukup (49%), kategori sedang (23%).

Tabel 6. Setelah dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan ibu hamil pada TM 3 mengenai sakit pinggang

Kategori	Jumlah	Presentase
Baik	3	47%
Sangat baik	1	53%
Total	4	100 %

Berdasarkan soal yang terlampir rata-rata jawaban dari 4 peserta dengan kategori baik (47%), kategori sangat baik (53%).

Kegiatan komunitas ini meliputi persiapan saat pertemuan sebelum dan pada saat hari H yang jadwalnya akan memberikan edukasi (Penyuluhan), materi disampaikan oleh tim komunitas tentang pengetahuan ibu hamil pada TM 3 mengenai sakit pinggang. Persiapan pertama dimulai dengan menentukan jadwal pertemuan, persiapan tempat, persiapan materi penyuluhan dan ditutup dengan sesi tanya jawab dan sesi evaluasi pada ibu hamil. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, ibu hamil sudah paham dengan materi yang dberikan, terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pemateri, ibu hamil mampu menjawab setiap pertanyaan secara bergantian. Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta tim komnitas. penyuluhan ini menggunakan media informasi berupa powerpoint, laptop, leaflet dan infocus. Kegiatan diawali pengisian pre-test kemudian Penyuluhan dibagi dalam 3 sesi, sesi pertama pemberian materi, sesi kedua tanya jawab dan sesi ketiga evaluasi, dan terakhir pengisian post-test. Untuk Sesi evaluasi dalam bentuk memberikan post-test berisi pertanyaan dari pemateri dan tim komunitas untuk mengetahui pemahaman peserta dalam penyuluhan yag telah diberikan dengan membandingkan hasil pri-test dan post-test peserta.

Asuhan Terapi Komplementer Ibu Nifas

Untuk ibu nifas peserta dilakukan dirumah ibu nifas berlangsung dengan baik sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Hasil kegiatan adalah sebagai berikut: Penyuluhan terapi komplementer penyuluhan diawali dengan pemberian penjelasan pada ibu nifas tujuan dari penyuluhan, dengan tema terapi komplementer dalam pelayanan kebidanan dilanjutkan dengan materi terapi komplementer dalam kebidanan yaitu perawatan payudara (*breast care*) dan pijat oksitosin, kemudian melakukan demonstrasi perawatan payudara (*breast care*) dan pijat oksitosin ke ibu nifas, kemudian mengevaluasi ibu nifas dapat melakukan perawatan payudara (*breast care*) dan pijat oksitosin.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan tim komunitas, ibu nifas sudah paham dengan materi yang diberikan, terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pemateri, ibu nifas mampu menjawab setiap pertanyaan secara bergantian. Penyuluhan dilaksanakan

Dengan melibatkan peran serta tim komunitas. Penyuluhan ini menggunakan media informasi berupa leaflet. Kegiatan Penyuluhan dibagi dalam 3 sesi, sesi pertama pemberian materi, sesi kedua tanya jawab dan sesi ketiga memberikan demonstrasi perawatan payudara dan memberikan asuhan pijat oksitosin secara langsung pada ibu nifas. Untuk Sesi evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan ibu nifas untuk mengulangi gerakan yang telah di demonstrasikan dan ibu nifas dapat mengulangi dengan baik .

Simpulan dan Saran

Kegiatan komunitas yang dilaksanakan diikuti oleh catin wanita, Ibu Hamil, ibu nifas, dan Balita, melalui kegiatan ini catin wanita, ibu hamil, ibu nifas, dan balita merasakan dampak yang baik bagi kesehatan catin wanita, ibu hamil, ibu nifas, dan kesehatan balita dengan demikian dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Pelayanan komplementer ini perlu mendapat dukungan dari berbagai praktisi kesehatan supaya semakin berkembang ilmu pengetahuan dalam asuhan komplementer.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan support dalam pelaksanaan dan penyelesaian stase komunitas ini dan terutama kepada pembimbing Ibu Moneca Diah Listianingsih, S.SiT., M.Kes yang sudah dengan sabar membimbing dari awal sampai selesai stase komunitas ini dan juga terimakasih saya ucapkan seluruh masyarakat RT.21 dan pihak Universitas Ngudi Waluyo.

Daftar Pustaka

- Asih, Yusari dan Risneni. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media
- Dewi, S., Novika, A.G., Safety, H. (2020). Pemanfaatan Terapi Komplementer Pada Asuhan Antenatal. *Seminar Nasional UNRIYO*.
- Suherni, dkk. 2010. *Perawatan Masa Nifas*. Jakarta: Trans Info Media
- Sutanto A.V, 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.